

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daerah Jember merupakan daerah pengeksport kualitas tembakau cerutu terbaik nomor dua di dunia setelah Brazil dan 90% banyak diminati oleh negara asing terutama Jerman dan Swiss. Kualitas tembakau di Jember memang tergantung dari petani tembakau dan pelaku industri tembakau. Oleh sebab itu, kualitas tembakau di Jember perlu ditingkatkan sesuai dengan keinginan pasar dan perkembangan teknologi yang ada agar tembakau yang dieksport tetap diminati oleh negara asing. Potensi tembakau di Jember sangat mempengaruhi perekonomian Indonesia khususnya daerah Jember. Di tahun 2015 ekspor tembakau di Jember menyumbang 50 % di seluruh Jawa Timur artinya kontribusi ekspor tembakau sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi Jember.

Perkembangan tembakau Jember tak lepas dari peran petani dan industri tembakau yang ada di kabupaten Jember. Industri tembakau sendiri di Jember terbilang cukup banyak, banyaknya usaha industri tembakau ini untuk memenuhi kebutuhan tembakau pada perusahaan rokok dan kebutuhan ekspor di luar negeri. Dalam pencapaian tujuan tersebut perusahaan harus mampu meningkatkan produksi melalui sumberdaya- sumberdaya yang ada, salah satu sumberdaya yang perlu ditingkatkan yaitu produktivitas kerja karyawan.

Pada dasarnya setiap perusahaan yang didirikan mempunyai harapan, bahwa dikemudian hari akan mengalami perkembangan yang pesat didalam lingkup usaha dan menginginkan terciptanya produktivitas yang tinggi. Produktivitas adalah kemampuan karyawan untuk bekerja secara optimal dan penuh kesungguhan, untuk mencapai produktivitas yang baik diperlukan kemampuan karyawan yang sesuai dan berkompeten serta memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja. Dalam mencapai produktivitas yang baik tidak semata-mata hanya karyawan saja yang bekerja secara optimal, namun perusahaan juga harus memperhatikan fasilitas yang diberikan, dan faktor-

faktor yang dapat menunjang produktivitas dengan baik. Beberapa faktor yang dapat menunjang produktivitas yaitu jam kerja, kompensasi, dan disiplin kerja.

Jam kerja yang diberlakukan perusahaan pada karyawan juga harus sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan agar pencapaian produktivitas yang dilakukan tidak mengalami hambatan. Jam Kerja, waktu Istirahat kerja, waktu lembur diatur dalam pasal 77 sampai pasal 85 Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Di beberapa perusahaan, jam kerja, waktu istirahat dan lembur dicantumkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Untuk karyawan yang bekerja 6 hari dalam seminggu, jam kerjanya adalah 7 jam dalam 1 hari dan 40 jam dalam 1 minggu. Sedangkan untuk karyawan dengan 5 hari kerja dalam 1 minggu, kewajiban bekerja yang harus dilakukan yaitu 8 jam dalam 1 hari dan 40 jam dalam 1 minggu.

Selain jam kerja, kompensasi juga mempengaruhi produktivitas kerja, dimana setiap karyawan yang mempunyai produktivitas tinggi juga akan mempengaruhi kompensasi yang didapat oleh karyawan. Menurut Tohardi (2002) dalam Sutrisno (2016), mengemukakan bahwa kompensasi dihitung berdasarkan evaluasi pekerjaan, perhitungan kompensasi berdasarkan evaluasi pekerjaan tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan pemberian kompensasi yang mendekati kelayakan dan keadilan.

Setelah jam kerja dan kompensasi terpenuhi, maka disiplin kerja harus ditanamkan dalam diri karyawan dengan sebaiknya bukan atas dasar paksaan semata, tetapi harus lebih didasarkan pada kesadaran diri karyawan. Menurut Singodimedjo (2002) dalam Sutrisno (2016), mengatakan bahwa disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Disiplin karyawan yang baik akan mempercepat tujuan perusahaan, sedangkan disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan perusahaan.

Industri tembakau yang sudah cukup mampu menerapkan produktivitas dengan baik yaitu CV. Bintang Emas Mayang Kabupaten Jember. CV. Bintang Emas Mayang ini berdiri tahun 2011 dan merupakan perusahaan baru di kabupaten jember. Perusahaan ini melakukan kegiatan produksi pada pengolahan daun

tembakau pasca panen, sebelum dijual kepada perusahaan rokok. Lokasi perusahaan ini terletak di jalan Merapi no. 88 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember dan mempunyai karyawan yang cukup banyak pada bagian produksi yaitu berjumlah 200 orang karyawan. Karena CV. Bintang Emas Mayang ini terbilang sebagai perusahaan baru maka perusahaan perlu meningkatkan produktivitas kerja karyawan agar mampu bersaing dengan perusahaan lain yang sudah lama beroperasi.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka penelitian ini perlu mendapat perhatian lebih untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan produktivitas karyawan yang terjadi pada CV. Bintang Emas Mayang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah jam kerja, kompensasi, dan disiplin kerja yang diterapkan oleh CV. Bintang Emas dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawan bagian produksi secara serempak ?
2. Apakah jam kerja, kompensasi, dan disiplin kerja yang diterapkan oleh CV. Bintang Emas dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawan bagian produksi secara parsial ?
3. Variabel manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi di CV. Bintang Emas ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas maka tujuan penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah jam kerja, kompensasi, dan disiplin kerja yang diterapkan CV. Bintang Emas dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawan bagian produksi secara serempak.

2. Untuk menguji dan menganalisis apakah jam kerja, kompensasi, dan disiplin kerja yang diterapkan CV. Bintang Emas dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawan bagian produksi secara parsial.
3. Untuk mengetahui variabel manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi di CV. Bintang Emas

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan di atas maka dari hasil penelitian ini diharapkan :

1. Dapat digunakan sebagai bahan sarana evaluasi bagi perusahaan dalam menangani produktivitas kerja karyawan pada bagian produksi di CV. Bintang Emas.
2. Dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti khususnya tentang pengaruh jam kerja, kompensasi, dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian produksi di CV. Bintang Emas.
3. Dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.